

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Boarding School merupakan sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada pada lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya. (Zahra, 2008:145).

Salah satu kontribusi Aisyiyah dalam bidang pendidikan yaitu dengan didirikannya sebuah *Boarding School* yang bernama *Aisyiyah Boarding School*. *Aisyiyah Boarding School* merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan berbasis islam yang sudah berdiri sejak tahun 2016. Aisyiyah Boarding School adalah sekolah dengan model pendidikan berasrama yang mengharuskan siswa dan siswi untuk tinggal dilingkungan sekolah. Untuk jenjang pendidikan pada sekolah Aisyiyah Boarding School ini memiliki dua jenjang pendidikan yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran yang ada di Aisyiyah Boarding School ini dengan konsep kurikulum perpaduan antara Ilmu Umum dan Ilmu Agama.

Karena boarding school membutuhkan area yang luas maka untuk lokasi saat ini yang berada di Jalan Terusan Rancagoong II, No.5, Batununggal, Gumuruh, Bandung. Bangunan saat ini hanya dapat menampung sedikit santri dan untuk fasilitas yang kurang memadai untuk kebutuhan santri karena bangunannya hanya ada satu gedung tetapi dengan fungsi sebagai sekolah, asrama, masjid dan ruang pendukung lainnya dan untuk saat ini *Aisyiyah Boarding School* hanya menerima khusus perempuan saja. Dengan keadaan tersebut Aisyiyah Boarding School ini melakukan perkembangan untuk direlokasikan ke Jalan Raya Laswi, Cangkring, Jelekong, Baleendah, Bandung yang sedang dalam masa pembangunan.

Direlokasikan ini untuk mendukung fasilitas dan aktivitas yang belum terpenuhi. Untuk perelokasian ini di lakukan karena adanya pengembangan pengguna yang dimana sebelumnya Aisyiyah dikhususkan untuk santri perempuan saja namun setelah adanya perkembangan akan disediakan untuk

santri perempuan dan santri laki – laki dengan fasilitas-fasilitas yang lebih memadai. Untuk fasilitas yang akan ada pada perelokasian ini berupa masjid, gedung sekolah, gedung asrama dan fasilitas – fasilitas penunjang lainnya.

Aisyiyah Boarding School memiliki program kelas belajar formal bagi setiap santri. Dalam pembelajaran pada *Aisyiyah Boarding School* ini untuk ajaran agama Islam tidak untuk sekedar pelajaran tambahan namun menjadi jiwa dari seluruh materi pembelajaran dengan adanya program boarding yang mana santri benar-benar dibina dalam lingkungan islami.

Peminatan siswa untuk masuk *Aisyiyah Boarding School* ini cukup tinggi, ini dibuktikan dengan perelokasi dengan adanya tambahan untuk santri khusus laki-laki. Untuk mendukung proses pembelajaran bersifat fullday yang ± 12 jam berada pada ruang kelas juga *boarding* sebagai tempat tinggal dan berkembangnya siswa, di *Aisyiyah* maka dibutuhkanlah sarana pendukung yang akan membantu kondusifnya sistem belajar mengajar, diantaranya adalah dengan ergonomi yang diterapkan dalam kelas juga kamar asrama dimulai dari ergonomi furnitur dan sirkulasi, juga semua ini didukung dengan nuansa islami yang akan selalu membawa semangat menuntut ilmu juga selalu mengingatkan atas kekuasaan Allah SWT.

Untuk menjawab kebutuhan akan ini maka Tugas akhir ini diberi judul “Perancangan Interior *Aisyiyah Boarding School* di Kabupaten Bandung”.

I.2. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi dari hasil survey yang telah dilakukan di beberapa *Boarding School*. Berikut beberapa identifikasi masalah berdasarkan hasil survey:

- a. Kurangnya sirkulasi untuk akhwat dan ikhwan.
- b. Masih belum tercukupi besaran ruang yang sesuai standar kebutuhan aktifitas akhwat dan ikhwan.
- c. Masih belum tercukupi ruang-ruang penunjang kegiatan belajar dan mengajar (ekstrakurikuler).
- d. Dibutuhkan pencahayaan dan penghawaan yang dapat menunjang kenyamanan, dengan pertumbuhan site di Baleendah.

- e. Belum terimplementasikannya desain interior brand *Aisyiyah Boarding School*.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan maka rumusan masalah yang di angkat sebagai berikut:

- Bagaimana menciptakan sirkulasi yang nyaman untuk akhwat dan ikhwan?
- Bagaimana menghitung besaran ruang yang sesuai standar kebutuhan aktifitas akhwat dan ikhwan?
- Bagaimana menciptakan ruang-ruang penunjang kegiatan belajar dan mengajar (ekstrakurikuler)?
- Bagaimana memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan yang dapat menunjang kenyamanan, dengan pertumbuhan site di Baleendah?
- Bagaimana menciptakan desain interior yang sesuai dengan brand *Aisyiyah Boarding School* ?

I.4. Batasan Perancangan

Pada batas perancangan hanya mengambil perancangan yang memfasilitasi santri perempuan dan santri laki – laki, yaitu gedung sekolah, gedung asrama putra dan gedung utama yang mengambil beberapa ruang pendukung saja. Untuk Pencapaian Luasan Minimal perancangan *Aisyiyah Boarding School* kurang lebih 2,500 m².

Tabel 1.1. Luas Bangunan

No	Bangunan	Ruangan	Luasan Minimal
1.	Gedung Sekolah	Ruang kesenian	62 m ²
		Ruang makan	1264 m ²
		Ruang saji	30 m ²
		Ruang kelas	57 m ²
		Ruang guru	57 m ²
		kantin	600 m ²
		Lab. Komputer	67 m ²
		Ruang tunggu/lobby	79.5 m ²
2.	Gedung utama	Lab. kimia	74 m ²
		Lab. biologi	74 m ²
		Lab. bahasa	67 m ²

		Mini teater	62 m ²
		Ruang rapat	60 m ²
		Ruang BPBK	21 m ²
		Ruang administrasi	57 m ²
		Ruang keuangan	57 m ²
		Ruang Kepsek	12 m ²
		Ruang Wakepsek	7.5 m ²
		Ruang TU	30 m ²
		Perpustakaan	488 m ²
		Ruang Organisasi IRM	13 m ²
		Ruang baca/taman iqra	478 m ²
		Ruang Serbaguna	484 m ²
3.	Gedung Asrama	Ruang bersama	25 m ²
		Ruang kamar pembina	23 m ²
		Ruang kamar siswa	22 m ²
			4271 m ²

I.4.1. Batasan Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan berada di jalan cangkring, jalengkong, Baleendah, Bandung. Terletak di lahan kosong yang memiliki vegetasi yang baik dan memiliki kawasan sendiri dan terpisah dari permukiman warga. Untuk gedung yang akan di rancang:

- Gedung Utama
- Gedung Sekolah (SMA)
- Gedung Asrama Putra
- Gedung Asrama Putri

I.4.2. Batasan Organisasi Ruang

Fokus pada perancangan *Aisyiyah Boarding School* terdapat pada standar ergonomi fasilitas-fasilitas utama dalam kegiatan pembelajaran dan boarding, dari tingkat SMP hingga SMA. Berikut fasilitas-fasilitas yang akan dirancang pada *Aisyiyah Boarding School*:

Tabel 1.2. Fasilitas – fasilitas yang akan dirancang pada Aisyiyah *Boarding School*

1.	Lobby	9.	R.kamar asrama
2.	Mini teater	10.	R.bersama asrama
3.	R.kelas SMA	11.	Kantin
4.	Lab. kimia	12.	Art studio
5.	Lab. biologi	13.	Ruang kesenian
6.	Lab. bahasa	14.	Ruang rapat
7.	R.guru	15.	Ruang baca
8.	Perpustakaan		

I.5. Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dan sasaran dalam perancangan Aisyiyah Boarding School sebagai berikut :

a. Tujuan Perancangan

1. Tugas Akhir yang diberi judul Perancangan Interior Boarding School Khusus Ikhwan dan Akhwat Di Bandung ini diharapkan dapat bermanfaat bagi civitas akademik Telkom University serta dapat meningkatkan mutu, kualitas dan akreditasi Prodi Desain Interior
2. Dalam Perancangan Interior Boarding School Khusus Ikhwan dan Akhwat Di Bandung ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya prodi Desain Interior mengenai Perancangan Interior Boarding School Khusus Ikhwan dan Akhwat yang mengoptimalkan fungsi ruang dan ergonomi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan minat orang tua serta peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah dengan fasilitas boarding dan pendidikan berakhlak serta berprestasi.

b. Sasaran Perancangan

1. Pada ruangan kelas di Aisyiyah Boarding School dapat lebih maksimal dengan tata layout yang sesuai dengan standar ergonomi.
2. Menciptakan nuansa Islam pada ruang.
3. Menciptakan desain untuk ruang asrama agar membuat pengguna nyaman dan mendapatkan sirkulasi yang cukup.

4. Desain ruangan-ruangan umum yang mampu menciptakan nuansa Islam namun tidak terlepas dari karakter *Aisyiyah Boarding School*.

I.6. Metode Perancangan

Dalam perancangan *Aisyiyah Boarding School* menyusun laporan di butuhkan data-data serta informasi yang lengkap, relevan dan jelas, maka dari dalam pengumpulan bahan serta data diperlukan penelitian yang terdiri dari Pengumpulan Data

a. Data Primer

Perancangan dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data yang berhubungan langsung dengan objek *islamic boarding school* meliputi:

- Pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk perancangan *islamic boarding school* , dengan melakukan survey diantaranya :
 - *Aisyiyah Boarding School*
 - Darul Hikam, Bandung
 - As-Syifa, Subang
 - Huda Islamic Boarding School, Bogor
- Observasi, data fisik didapatkan melalui observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan, pencatatan dan dokumentasi terkait dengan permasalahan pada objek perancangan *Aisyiyah Boarding School*
- Wawancara, Melakukan interview langsung dengan pihak Pembina yayasan dan juga kepada beberapa siswa, sebagai pengguna. Untuk mendapatkan gambaran mengenai, aktifitas dan fasilitas yang diperlukan dari *Aisyiyah Boarding School*.

b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai objek redesain, meliputi :

- Studi Kepustakaan, melalui studi literatur, buku-buku dan sebagainya yang berhubungan dengan perancangan digunakan sebagai data komperatif yang didapat dari berbagai sumber kepustakaan untuk menunjang penguat data. Beberapa literatur yang digunakan yaitu:

- Buku – Standarisasi Bangunan dan Perabot Sekolah (PerMen 2011)
- Buku – Standarisasi Saran dan Prasarana Sekolah Pendidikan Umum (PerMen No. 24 2007)
- Buku – Metric Hand book Planning and Desain Data, edisi tiga, oleh David Littlefield.
- Buku – Ernest and Pieter Neufert Architect’s Data, edisi ketiga.
- Buku – Times Sever Standards For Building Types, edisi kedua.
- Studi Aktivitas, Mengetahui berapa banyak pengguna ruang serta aktivitas didalam ruang meliputi aktivitas mingguan atau sehari – hari kemudian dianalisa sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga fasilitas dapat berjalan dengan maksimal
- Studi Banding, melakukan studi banding dengan objek yang sejenis sebagai dasar perbandingan dalam penyusunan konsep perancangan. Adapun yang dilakukan saat melakukan studi banding yaitu :
 - Analisa aktivitas yang ada pada objek perancangan dan fasilitas baik yang sudah ada atau yang belum ada di boarding school.
 - Sistem sirkulasi aktifitas ruang, kebutuhan ruang serta pola perilaku sekitar.

I.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian penulisan ini, maka penulis akan menjelaskan sistematika penulisan dengan maksud mempermudah dan memperjelas tujuan dari yang akan dibahas, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian – uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, tujuan dan manfaat, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

BAB II : KAJIAN LITERATUR dan DATA PERANCANGAN

Berisi uraian mengenai kajian literatur, data analisa proyek (deskripsi proyek, tinjauan lokasi, aktivitas dan kebutuhan ruang, problem statement, analisa konsep perancangan interior, studi komparasi).

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian – uraian mengenai konsep perancangan (tema umum, suasana yang diharapkan), organisasi ruang dan layout furniture, konsep visual (konsep bentuk, material dan warna), persyaratan umum ruang.

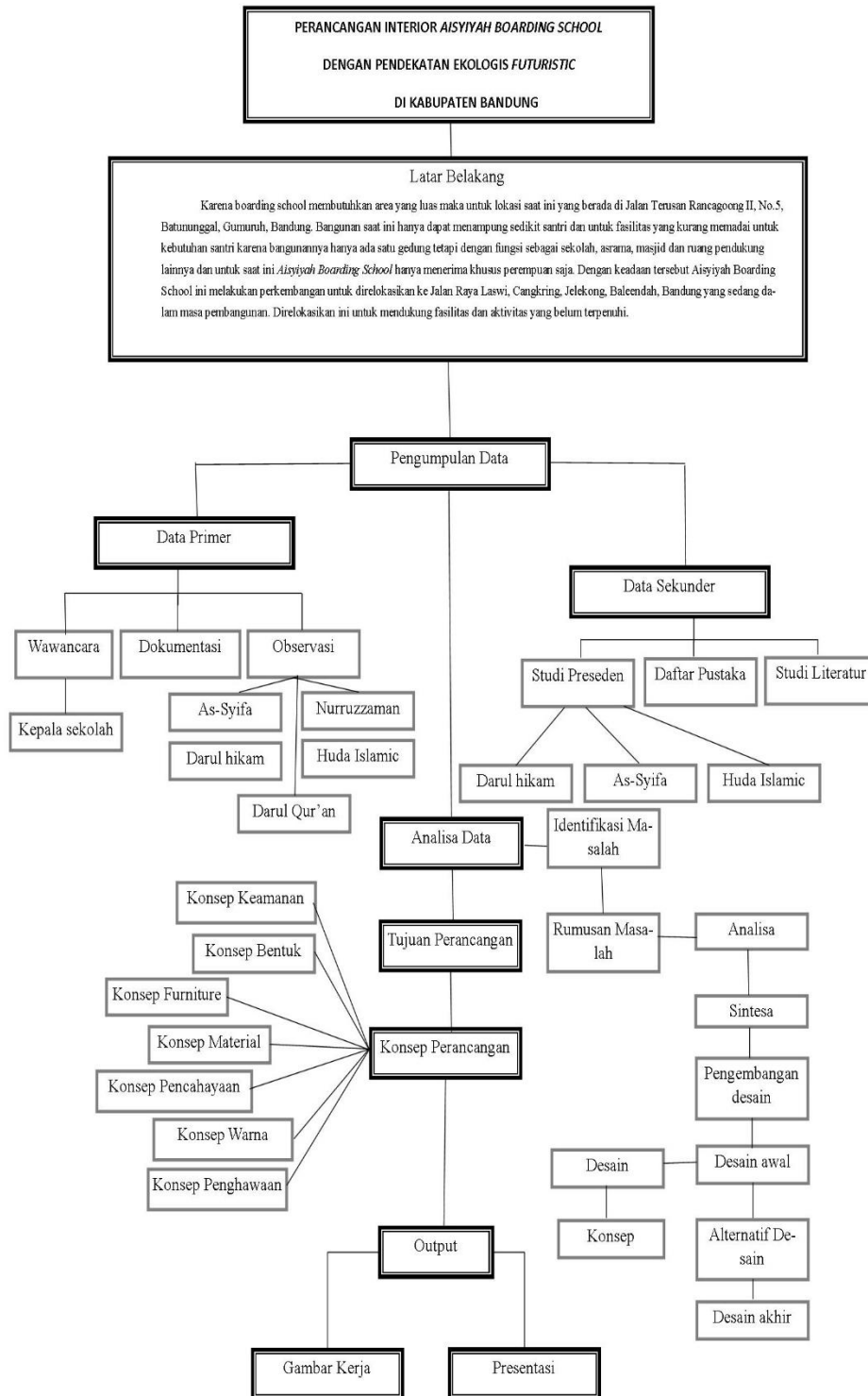
BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian – uraian mengenai pemilihan dengan khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang (system penghawaan, pencahayaan, pengkondisian udara dan pengamanan), penyelesaian elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN dan SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan tugas akhir ini yang berisikan tentang kesimpulan dan saran pada waktu sidang.

1.8. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1. Kerangka Berfikir

Sumber: Analisa Pribadi